

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam memulai suatu penelitian diperlukan sebuah metode yang tepat. Fungsi metode penelitian adalah untuk memperlancar suatu proses penelitian agar mendapatkan jawaban yang tepat dari permasalahan yang ada sehingga tidak keluar jalur dari cara atau teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Sehingga metode penelitian ini sangat erat kaitannya dengan teknik penelitian yang akan digunakan. Sudaryanto (dalam Sutedi, 2011, hlm. 53) menyebutkan bahwa metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode. Dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan (Sutedi, 2011, hlm. 53). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa sajakah *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ki* (気), bagaimanakah makna leksikal yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *ki* (気), bagaimanakah makna idiomatikal yang terkandung dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *ki* (気), dan bagaimanakah gaya bahasa yang terdapat dalam *kanyouku* yang menggunakan kata *ki* (気). Berdasarkan tujuannya maka metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Sutedi (2011, hlm. 58) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sifat penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dibebaskan apa adanya.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif karena datanya bukan berupa angka-angka melainkan berupa kalimat. Maka dari itu, peneliti sebagai instrumen kunci yang aktif mengumpulkan data, analisis data bersifat

induktif, dan hasil penelitiannya berupa penelitian kualitatif yang lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi (kesimpulan).

B. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai *kanyouku* dalam bahasa Jepang yang menggunakan kata *ki* (気). Penulis akan menganalisis *kanyouku* dalam bahasa Jepang khususnya yang terbentuk dari kata *ki* (気), apa saja macam-macamnya, bagaimana maknanya dan bagaimana hubungan antarmakna antara makna leksikal dengan makna idiomatikalnya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam berbagai kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Dalam penelitian kebahasaan yang juga merupakan penelitian kualitatif, instrumennya bisa berupa alat seperti format data, alat perekam, dan sebagainya, bahkan si peneliti sendiri dapat bertindak sebagai instrumen penelitian karena ia terjun langsung dalam menghimpun data dari lapangan (Sutedi, 2011, hlm. 156).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik literatur. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sehingga sumber data yang digunakan yaitu bisa berupa studi literatur yang diambil dari jurnal, penelitian terdahulu, kamus, buku teks, situs internet serta *jitsurei* lainnya yang dianggap relevan sesuai dengan tema penelitian. Dan sumber data yang akan diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut: *Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten* (用例でわかる慣用句辞典), *Nihongo Tango Doriru* (日本語単語ドリル), *Kanyouku Koji Kotowaza Jiten* (慣用句故事ことわざ辞典), *Oubunsha Hyoujun Kotowaza Kanyouku Jiten* (旺文社標準ことわざ慣用句辞典). Selain itu juga penulis akan mengambil sumber data

lainnya yang berhubungan dengan *kanyouku* yang menggunakan kata *ki* (気). Setelah mengumpulkan sumber data yang dibutuhkan, penulis meneliti buku-buku tersebut lalu mengumpulkan contoh-contoh kalimat *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ki* (気) yang terdapat dalam sumber data tersebut.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah terkumpul sumber data yang dibutuhkan, penulis akan mencari macam-macam *kanyouku* dari kata *ki* (気) apa saja yang akan diteliti, menganalisis makna leksikal dan idiomatikalnya, serta menentukan hubungan antarmakna dari keduanya dengan gaya bahasa atau majas yang ada. Berikut langkah-langkah pengolahan data yang akan dilakukan secara rinci, yaitu:

- a. Mencari literatur yang relevan, bisa berupa teori-teori kebahasaan atau berupa hasil penelitian terdahulu.
- b. Mengumpulkan macam-macam *kanyouku* dari kata *ki* (気) yang terdapat di sumber data.
- c. Mengumpulkan data berupa kalimat (*jitsurei*) yang dapat dijadikan sumber atau bahan instrumen. *Jitsurei* dapat diperoleh dari kamus, buku, penelitian terdahulu, tulisan ilmiah, buku cerita, novel, atau surat kabar.
- d. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ki* (気).
- e. Menganalisis data yang diperoleh untuk mengetahui makna leksikal maupun idiomatikal yang terkandung dari *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ki* (気).
- f. Menganalisis hubungan antarmakna antara makna leksikal dan makna idiomatikalnya dengan gaya bahasa atau majas yaitu metafora, metonimi, dan sinekdoke.
- g. Membuat simpulan/generalisasi berdasarkan pada hasil analisis yang diperoleh.